**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah merupakan bagian dari penelitian tindakan ( *Action research* ) yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajara dikelas.

Penelitian tindakan kelas suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari penelitin tindakan kelas.

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.[[1]](#footnote-1)
4. **Setting dan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V tahun ajaran 2015-2016, di SDN 2 Laeya Kabupaten Konawe Selatan sebanyak 29 siswa.

37

1. **Faktor yang Diteliti**

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor siswa yaitu keadaan nilai siswa yang masih tergolong rendah, terutama pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu peneliti melakukan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran tersebut dengan menggunakan Model Pembelajaran *Listening Team*
2. Faktor Guru yaitu untuk mengetahui kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta pemahaman dan penguasaan guru dengan menggunakan Model Pembelajaran *Listening Team*
3. Faktor proses pembelajaran, dengan melihat apakah penggunaan Model Pembelajaran *Listening Team* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Laeya Kabupaten konawe selatan sudah sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
4. **Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian dikelas direncanakan dalam III siklus, dengan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki. Adapun pelaksanaan tindakan penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto ada empat langkah dalam melakukan PTK yaitu: (1), Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.[[2]](#footnote-2)

1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan perencanaan tindakan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran seperti mempersiapkan RPP dan silabus ini berfungsi untuk melaksanakan proses pembelajaran dikelas agar dapat berjalan efektif dan efisien.
2. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dikelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan model pembelajaran *Listening Team* pada saat penelitian dilaksanakan
3. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti buku Paket, LKS, dan lain-lain untuk kelancaran dalam menggunakan model pembelajaran *Listening Team*
4. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Team*
2. Pembelajaran dalam satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan
3. Guru memerintahkan siswa untuk membuat pertanyaan terkait dengan materi
4. Guru menjelaskan materi dan menjawab pertanyaan siswa
5. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
6. Peneliti menbimbing siswa untuk dapat membuat pertanyaan tentang materi yang tidak dimengerti melalui tulisan
7. Kegiatan penutup guru menyimpulkan materi
8. Penilaian tes Akhir
9. Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pemantauan dan pencatat apa yang peneliti lihat dan dengar Dalam hal ini pada tahap penelitian proses pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan yakni dengan menggunakan lembar observasi.

1. Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan dan observasi guru dan peneliti mengevaluasi dan menganalisis permasalah yang muncul dilapangan, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pada kegiatan berikutnya.

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi tes dan dokumentasi secara jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu melakukan observasi terhadap aktivitas aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Listening Team.*
2. Tes yaitu melakukan tes formatif kepada siswa setelah Model pembelajaran *Listening Team*
3. Dokumentasi, Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang bersumber pada dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *Listening Team* dan sesudah menggunakannya, mengetahui gambaran keadaan sekolah yang akan diteliti, dan untuk mengetahui nama-nama siswa yang akan diteliti di SD Negeri 2 Laeya Kabupaten Konawe Selatan.
4. **Tehnik Analisis Data**

Dari data yang terkumpul berupa data-data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Adapun untuk analisisnya dilakukan melalui d analisis korelasional dengan menggunakan Program SPSS *Versi* 17.0

 Analisis Parsial Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y. dengan menggunakan rumus *Product Moment*, yaitu[[3]](#footnote-3) :



Keterangan: r : Koefisien Korelasi Product Moment

 x2 : Prestasi Belajar PAI

 y2 : Model Pembelajaran *Listenig Team*

1. **Indikator Kinerja**

Sebagai standar keberhasilan dari penelitian ini adalah ditunjukan dengan peningkatan Prestasi belajar PAI yang diraih oleh peserta didik dengan Penerapan Model pembelajaran *Listening Team* Siswa Kelas V Pada Materi PAI di SD Negeri 2 Laeya Kabupaten Konawe Selatan, dengan skala ukur keberhasilan mencapai kategori 85% maka dalam hal ini siswa dinyatakan mencapai keberhasilan belajar PAI secara klasikal, dan dikatakan telah mencapai keberhasilan belajar secara perorangan apabila siswa telah mendapatkan skala ukur keberhasilan kategori 75 keatas

1. Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta Selatan: GP Press Group,2012), h 20 [↑](#footnote-ref-1)
2. Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*,(Yogyakarta: Diva Press, 2010), h.49 [↑](#footnote-ref-2)
3. Gozali, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit CV Pustaka Setia. 2012 hal 45 [↑](#footnote-ref-3)